

ELEMEN ESTETIS KOREOGRAFI TARI CANG-CANG DI KAYUAGUNG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR Emy Admala Yuliarti	1-12
KONSEP KEBERSAMAAN DALAM TRADISI <i>MIDANG MABANG HANDAK</i> PADA MASYARAKAT <i>MORGESIWE</i> KECAMATAN KAYUAGUNG A. Heryanto	13-23
<i>PANGLIMA LAÛT</i> SEBAGAI <i>LOCAL WISDOM</i> MASYARAKAT NELAYAN PESISIR ACEH (STUDI KASUS TENTANG <i>PANGLIMA LAÛT LHOK</i> KECAMATAN SERUWAY KABUPATEN ACEH TAMIANG) Purnama Sari & Puspitawati	24-40
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN <i>COURSE REVIEW HORAY</i> TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN ALUR CERPEN UNTUK ANAK SDN 52 PALEMBANG Sri Wahyu indrawati	41-47
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ARTIKULASI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PADA SMP NEGERI 2 PALEMBANG Yus Vernandes Uzer	48-59
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN <i>COMPLETE SENTENCE</i> TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PADA SMP NEGERI 13 PALEMBANG Yuspar Uzer	60-70
PENGARUH MUSIK ANSAMBEL TERHADAP KECERDASAN EMOSI REMAJA Novdaly Fillamenta & Mohammad Arfani	71-81
PEWAISAN <i>RABAB PIAMAN</i> DI KECAMATAN LUBUK ALUNG KABUPATEN PADANG PARIAMAN Irfan Kurniawan	82-93
ESTETIKA MOTIF NAGO BESAUNG PADA KAIN SONGKET PALEMBANG Decky Kunian	94-102
BENTUK GERAK TARI <i>KAIN</i> DI SANGGAR DEWAN KESENIAN MUSI RAWAS Pransiska Sepriyanti	103-116

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY* TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN ALUR CERPEN UNTUK ANAK SDN 52 PALEMBANG

Oleh:

**Sri Wahyu Indrawati
(Dosen FKIP Universitas PGRI Palembang)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap kemampuan menjelaskan alur cerpen untuk anak SDN 52 Palembang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen model *Posttest-Only Control Design* dengan membagi sampel ke dalam dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen yaitu siswa kelas 5a berjumlah 33 orang dan kelompok kontrol yaitu siswa kelas 5b berjumlah 33 orang. Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes akhir berbentuk esai berjumlah 5 butir soal. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $3,39 \geq 1,669$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap kemampuan menjelaskan alur cerita, pelaku, dan latar cerpen untuk anak SDN 52 Palembang.

Kata Kunci: Model pembelajaran, *Course Review Horay*, Cerpen.

A. PENDAHULUAN

Kata cerpen (cerita pendek) merupakan kata yang tidak asing lagi di dalam dunia sastra. Menurut Kosasih (2015:222), cerpen adalah cerita yang menurut wujud fisiknya berbentuk pendek. Ukuran panjang pendeknya suatu cerita memang relatif. Namun, pada umumnya cerpen merupakan cerita yang habis dibaca sekitar sepuluh menit atau setengah jam. Jumlah katanya sekitar 500 – 5.000 kata. Karena itu, cerpen sering diungkapkan dengan

cerita yang dapat dibaca dalam sekali duduk.

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN 52 Palembang, peneliti menemukan beberapa permasalahan antara lain sebagai berikut,(1) Masih banyaknya digunakan cara mengajar yang lebih berpusat kepada guru, di mana guru cenderung lebih aktif dibandingkan dengan siswa dalam proses belajar-mengajar. (2) Masih kurangnya minat belajar siswa terhadap materi yang berhubungan dengan

kegiatan membaca, sedangkan materi menjelaskan cerpen ini merupakan salah satu dari beberapa kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan membaca. Untuk mengatasi masalah tersebut agar tidak berlanjut maka guru harus dapat memilih untuk menggunakan model pembelajaran yang lebih tepat dan bervariasi agar siswa bersemangat dan tidak merasa jenuh pada saat proses belajar-mengajar berlangsung. Salah satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*.

Menurut Shoimin (2014:54), pembelajaran *Course Review Horay* yaitu kegiatan belajar-mengajar dengan cara pengelompokan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Pembelajaran ini merupakan suatu pengujian terhadap pemahaman konsep siswa menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya. Siswa yang paling terdahulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak *horay* atau *yelyel* lainnya.

berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan model pembelajaran *course review horay*

terhadap kemampuan menjelaskan alur cerpen untuk anak SDN 52 Palembang". Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap kemampuan menjelaskan alur cerpen untuk anak SDN 52 Palembang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap kemampuan menjelaskan alur cerpen untuk anak SDN 52 Palembang.

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh guru agar terjadi proses belajar pada diri siswa. Secara implisit, di dalam pembelajaran ada kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Pembelajaran lebih menekankan pada cara-cara untuk mencapai tujuan dan berkaitan dengan bagaimana cara mengorganisasikan materi pembelajaran, menyampaikan materi pembelajaran, dan mengelola pembelajaran (Soetopo, 2016:25).

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar-mengajar (Soekamto dikutip Shoimin, 2014:23). Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*.

Menurut Shoimin (2014:54), pembelajaran *Course Review Horay* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif, yaitu kegiatan belajar-mengajar dengan cara pengelompokan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Pembelajaran ini merupakan suatu pengujian terhadap pemahaman konsep siswa menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya. Siswa yang paling terdahulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak *horay* atau *yelyel* lainnya. Menurut Aqib (2013:28), langkah-langkah model pembelajaran *Course Review Horay* adalah sebagai berikut.

- 1) Guru menyampaikan kompetensi pelajaran yang harus dicapai setelah berlangsungnya proses belajar-mengajar.
- 2) Guru menyampaikan materi pelajaran.
- 3) Guru dan siswa melakukan kegiatan tanya jawab.
- 4) Siswa membuat kotak 9/16/25 sesuai kebutuhan dan setiap kotak diisi angka sesuai selera siswa.
- 5) Guru membaca soal dan siswa menulis jawaban di dalam kotak sesuai dengan nomor yang disebutkan guru dan langsung didiskusikan, jika benar diberi tanda benar (√) dan salah diisi tanda silang (x).
- 6) Siswa yang terlebih dahulu mendapat tanda (√) vertikal atau horizontal, atau diagonal harus berteriak *horay* atau *yel-yel*.
- 7) Nilai dihitung dari jawaban benar yang diperoleh.

3. Pengertian Cerpen

Menurut Kosasih (2015:222), cerpen adalah cerita yang menurut wujud fisiknya berbentuk pendek. Ukuran panjang pendeknya suatu cerita memang relatif. Namun, pada umumnya cerpen merupakan cerita yang habis

dibaca sekitar sepuluh menit atau setengah jam. Jumlah katanya sekitar 500 – 5.000 kata. Karena itu, cerpen sering diungkapkan dengan cerita yang dapat dibaca dalam sekali duduk.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian sangat diperlukan di dalam suatu penelitian, karena metode penelitian ini merupakan suatu strategi yang digunakan oleh peneliti. Menurut Trianto (2011:194), metode penelitian menggambarkan rancangan penelitian yang meliputi prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, serta dengan cara apa data tersebut diperoleh dan diolah/dianalisis.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen merupakan metode inti dari model penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian eksperimen, peneliti membagi objek atau subjek yang diteliti menjadi dua kelompok yaitu kelompok *treatment* yang mendapatkan perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan (Trianto, 2011:203).

Dengan adanya kelompok lain yang disebut sebagai kelompok kontrol, peneliti dapat mengetahui secara pasti ada atau tidaknya penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap kemampuan menjelaskan alur cerpen untuk anak SDN 52 Palembang, karena dilakukannya perbandingan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol melalui hasil tes akhir.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* terhadap Kemampuan Menjelaskan alur cerpen untuk anak SDN 52 Palembang”, dalam kegiatan penelitian ini, peneliti membagi kegiatan ke dalam 2 tahapan yaitu tahap perencanaan, dan tahap pelaksanaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap kemampuan menjelaskan alur cerpen untuk anak SDN 52 Palembang. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen dengan membagi sampel ke dalam dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen diterapkan model

pembelajaran *Course Review Horay*, sedangkan pada kelompok kontrol diterapkan model pembelajaran konvensional.

Kenyataan yang diperoleh di lapangan pada saat penelitian, ternyata penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* dapat membuat siswa lebih aktif dan bersemangat pada saat belajar disebabkan penerapannya yang menggunakan sistem kerja secara berkelompok dan ditambah dengan adanya yel-yel pada saat berhasil menjawab pertanyaan dengan benar terlebih dahulu. Sementara penggunaan model pembelajaran konvensional cenderung membuat siswa lebih pasif dan merasa jenuh bahkan ada yang mengantuk pada saat belajar.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 66 orang, di mana 33 orang siswa sebagai kelompok eksperimen dan 33 orang siswa sebagai kelompok kontrol. Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes akhir berbentuk tes esai menjelaskan alur cerita, pelaku, dan latar cerpen "Maling" karya Lidya Kartika Dewi yang berjumlah lima soal.

Hasil tes akhir menjelaskan alur cerita, pelaku, dan latar cerpen *Maling* karya Lidya Kartika Dewi nilai rata-rata kelompok eksperimen yang diberikan

perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* sebesar 77,59, sementara rata-rata kelompok kontrol yang diberikan perlakuan model pembelajaran konvensional sebesar 45,26. Berdasarkan hasil rata-rata tes akhir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ternyata menunjukkan bahwa rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata kelompok kontrol.

Berdasarkan tabel distribusi-t dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 33 + 33 - 2 = 64$ dan $\alpha = 0,05$, maka diperoleh $t_{hitung} = 3,39$ dan $t_{tabel} = 1,669$. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $3,39 \geq 1,669$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap kemampuan menjelaskan alur cerpen untuk anak SDN 52 Palembang. Hal ini berarti hipotesis penelitian ini terbukti kebenarannya.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil tes akhir menjelaskan alur cerita, pelaku, dan latar cerpen "Maling" karya Lidya Kartika Dewi diperoleh rata-rata kelompok eksperimen

yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* yaitu sebesar 77,59. Sementara rata-rata kelompok kontrol yang diberikan perlakuan model pembelajaran konvensional yaitu sebesar 45,26. Berdasarkan hasil rata-rata tes akhir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ternyata menunjukkan bahwa rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata kelompok kontrol.

Berdasarkan tabel distribusi-t dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 33 + 33 - 2 =$

64 dan $\alpha = 0,05$, maka diperoleh $t_{hitung} = 3,39$ dan $t_{tabel} = 1,669$. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $3,39 \geq 1,669$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap kemampuan menjelaskan alur cerpen untuk anak SDN 52 Palembang. Hal ini berarti hipotesis penelitian ini terbukti kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Syarwani dkk. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Palembang: Universitas PGRI Palembang.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 1988. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. 2016. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Yrama Widya.
- Ngalimun. 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Priyatni, Endah Tri. 2010. *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Riduwan. 2015. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rosnawati. 2012. *Keefektifan Model Pembelajaran Course Review Horay terhadap Kemampuan Merangkum Wacana Siswa Kelas V SD Negeri 28 Pemulutan Ogan Ilir (Skripsi tidak Diterbitkan)*. Palembang: Universitas PGRI Palembang.
- Setyaningsih, Ika dkk. 2014. *Bahasa Indonesia Mata Pelajaran Wajib*. Klaten: Intan Pariwara.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Soetopo, Sungkowo. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Sudjana. 1996. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, Dendy. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Trianto. 2011. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Waluyo, Herman J. 1992. *Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.